

# metode baru dakwah hanan ataki

*by* Baru Metode

---

**Submission date:** 20-Dec-2020 07:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1479586461

**File name:** 3.\_Analisis\_Metode\_Baru\_Dakwah\_Hanan\_Ataki.docx (323.13K)

**Word count:** 4947

**Character count:** 31154

## ANALISIS METODE BARU DAKWAH HANAN ATTAKI DI ERA KONVERGENSI MEDIA

(Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @hanan\_attaki)

Muhamad Parhan\*  
Prihatini Riezky A  
Sarah Alifa  
Silvia Kusumawardani

### ABSTRACT

Da'wah in the digital era and utilizing the development of information and communication technology, adding a new portion to broadcast Islam to the public. The existence of technology gave birth to the internet and new media in disseminating information. Hanan Attaki is one of the clerics today who is close to millennial audiences who cannot get far from social media in their daily lives. Therefore, this study aims to find out how the new method used by Hanan Attaki in broadcasting Islamic broadcasting in the era of media convergence. The method in this study uses a mix method, which is a combination of quantitative research methods by distributing questionnaires with Google Form and qualitative research methods by analyzing content on the Instagram account @hanan\_attaki. The results obtained in this study Hanan Attaki is a preacher who is famous among young people, his style of preaching that now makes hanan attaki has a lot of followers on social media Instagram. His Instagram account is also intense in uploading content about Da'wah.

**Keywords:** Da'wah Method; Hanan Attaki; Media Convergence

### ABSTRAK

Dakwah di era serba digital dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, menambah porsi baru untuk menyiarkan siar islam pada khalayak. Adanya teknologi melahirkan internet dan media baru dalam menyebarkan informasi. Hanan Attaki adalah salah satu ustadz masa kini yang dekat dengan khalayak milenial yang tak bisa jauh dari adanya media sosial di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode baru yang dilakukan oleh Hanan Attaki dalam menyiarkan siar islam di era konvergensi media. Metode dalam penelitian ini menggunakan *mix method*, yaitu kombinasi antara metode penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan kuisioner dengan Google Form dan metode penelitian kualitatif dengan cara menganalisis konten di akun Instagram @hanan\_attaki. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini Hanan Attaki merupakan seorang pedakwah /ustadz yang terkenal di kalangan anak muda, gaya dakwahnya yang masa kini membuat hanan attaki memiliki banyak pengikut di media sosial Instagram. Akun instagramnya pun intens untuk mengupload konten tentang dakwah.

**Kata kunci:** Hanan Attaki; Metode Dakwah; Konvergensi Media

## PENDAHULUAN

Dakwah<sup>2</sup> di era modern tidak bisa dilakukan seperti menggunakan cara-cara konvensional saja. Dakwah perlu di *update* sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan adanya arus globalisasi yang bisa saja menyingkirkan dakwah karena ketidaksesuaian perkembangan zaman. Dakwah tidak bisa hanya dilakukan dengan ceramah di mimbar-mimbar saja, melainkan juga harus dikemas sedemikian rupa hingga mampu menjawab tantangan dakwah di zaman modern. Perlunya melakukan *rebranding* dalam dakwah merupakan hal mutlak yang harus dilakukan di era modern. Tidak bisa dipungkiri bahwa era modern mengubah kehidupan manusia secara drastis. Sehingga dakwah yang diperlukan di era modern juga merupakan dakwah yang bisa memperbaiki keadaan sosial yang kian kompleks.

<sup>3</sup> Media mengubah tatanan kehidupan masyarakat dengan mudah dan cepat. <sup>6</sup> Fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa kemajuan penting. Di ranah praktis, konvergensi media tidak saja memperkaya informasi yang disajikan, namun juga memberi berbagai alternatif pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selernya.

Persis seperti yang dikatakan Preston (2001), bahwa konvergensi media memberikan kesempatan baru dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh informasi, baik yang bersifat visual, audio, data dan sebagainya. <sup>3</sup> Media konvergen memadukan komunikasi massa dan komunikasi antarpribadi dalam satu media sekaligus. Karenanya, terjadi apa yang disebut sebagai demasifikasi (*demassification*), yakni kondisi di mana ciri utama media massa yang menyebarkan informasi secara masif menjadi lenyap. Arus informasi yang berlangsung pun menjadi makin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan.

Generasi milenial saat ini membutuhkan informasi-informasi yang seharusnya mampu memberikan pesan positif bagi mereka. Hal ini membuat para pengguna media sosial gencar untuk mencari sumber informasi yang kredibel untuk kebutuhan mereka khususnya dalam kebutuhan religi. Dewasa ini realita “anak muda zaman now” hadir dengan berbagai macam gaya hidup dan eksistensinya di media sosial (Fatoni & Rais, 2018). Berkaitan dengan maraknya para milenial dalam kontribusi kewajiban penyebaran

dakwah melalui teknologi digital, khususnya dikenal dengan para pemuda hijrah. Hal tersebut memudahkan penyebaran dakwah yang dilakukan khususnya di media sosial Instagram. Dengan maraknya akun Instagram yang mengandung unsur dakwah juga semakin banyak pemuda hijrah lainnya yang terinspirasi dari akun Instagram tersebut.

'Pemuda Hijrah' awalnya identik dengan para pengikut akun Instagram dari Ustad Hanan Ataki. Hanan Ataki memiliki sistem dakwah yang ringan, mudah dicerna dan dekat dengan kegiatan generasi milenial. Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi membuat seorang pendakwah dapat berimprovisasi dengan hal-hal lain yang lebih menarik untuk disimak (Husain, 2020). Sehingga dengan adanya sistem dakwah baru di media sosial membuat para pengikut akun tersebut berani untuk mengambil langkah seperti berhijrah. Hanan Attaki adalah seorang pendakwah yang menarik dan mudah di terima oleh para pengikut akun tersebut. Dalam akun Instagram @hanan\_attaki berisi tentang ajakan-ajakan untuk hijrah, bagaimana itu menikah, hingga bagaimana menjadi seorang muslim yang baik namun tidak terlihat 'berlebihan' di mata milenial.

Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis metode baru dakwah Hanan Attaki di era konvergensi media yaitu analisis terhadap konten-konten dan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan pada akun Instagram @hanan\_attaki melalui studi deskriptif. Fokus utama peneliti adalah bagaimana gaya Hanan Attaki dalam mengemas dakwahnya yang dikomunikasikan dalam bentuk visual dengan padanan kata dan konteks yang menarik sehingga mampu diterima oleh pengikut maupun orang-orang yang menonton vidionya. Peneliti juga ingin menganalisis bobot, pemilihan materi dan media pada akun Instagram @hanan\_ataki.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*Mix methods*) dengan metode studi deskriptif dalam pembahasannya. *Mix methods* yang merupakan gabungan penelitian antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bertahap untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Metode penelitian gabungan (*mix methods*) menurut Sugiyono (2011) adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode

penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Dalam penelitian ini tahap pertama melakukan analisis data kualitatif dengan cara menganalisis konten akun Instagram @Hanan\_ataki. Yaitu mengetahui bagaimana konten dakwah dan metode dakwah yang dilakukan oleh akun Instagram @Hanan\_ataki. Penelitian ini membutuhkan pemikiran, persepsi, hingga sikap seseorang terhadap adanya dakwah yang dikomunikasikan secara visual pada era konvergensi media. Pendekatan dengan metode kualitatif dilakukan agar dapat memperoleh data langsung dari informan yang bersangkutan. Sedangkan studi deskriptif dilakukan untuk menjelaskan secara rinci dari data yang telah di peroleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi media sosial Instagram @hanan\_ataki dan Selanjutnya akan dilakukan penyebaran angket pada pengikut akun Instagram @hanan\_ataki dan menganalisis data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, populasi yang di gunakan merupakan seluruh pengikut akun Instagram @hanan\_ataki yang berjumlah 8 juta pengikut. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah non-pobability sampling dimana sampel tidak dapat dipilih secara acak, peluang setiap subjek dalam populasi untuk terpilih menjadi subjek sampel tidak diketahui. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan perilaku riset atas fokus masalah yang dikaji (Ali, 2014, hlm. 120). Adapun karakteristik sampel yang di butuhkan adalah pengikut akun Instagram @hanan\_ataki.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%

$$n = \frac{8,000,000}{1+(800,000 \cdot 0.01)} \\ = 100$$

Maka sesuai dengan perhitungan di atas, sampel yang diambil berjumlah 100 orang pengikut akun instagram @hanan\_ataki. Penelitian ini dilakukan secara online

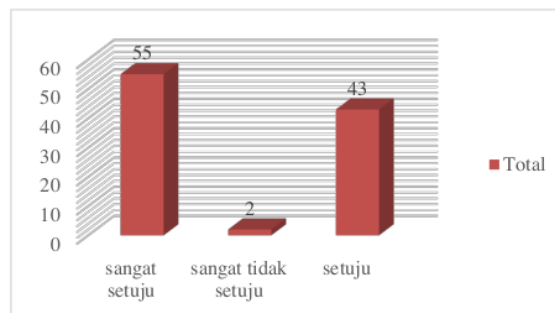
dengan memanfaatkan sosial media Instagram sebagai media analisis konten dan Google form. Kuisioner tersebut disebar melalui *direct message* Instagram atau chat pribadi secara online kepada pengikut akun Instagram @hanan\_ataki.

## PEMBAHASAN

### Da'i/Tim Dakwah

Komponen utama dalam sebuah dakwah adalah da'i. Da'i merupakan seorang pelaksanaan dakwah baik itu lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang bisa di contoh oleh orang lain dalam konotasi yang positif, baik itu secara kelompok, individu ataupun sebuah organisasi atau Lembaga. Seorang Da'i memiliki tanggung jawab, mereka harus <sup>36</sup> mengemban misi risalah dan disampaikan kepada objek dakwah yang kebenarannya harus bisa di pertanggung jawabkan. Seorang da'i harus bisa dan mampu menyentuh hati umatnya secara professional agar misi yang di sampaikan dapat di terima oleh umatnya (Risidiana Aris, 2014).

#### 1. Hanan Attaki seorang ustadz yang kekinian dan populer di kalangan anak muda.

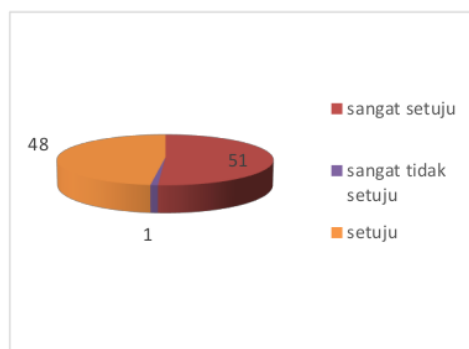


Gambar 1. Grafik Tingkat Populer Hanan Attaki di Kalangan Anak Muda

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55 responden sangat setuju, 43 responden <sup>25</sup> setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka dari itu <sup>8</sup> dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang kekinian dan populer dikalangan anak muda.

Memasuki dunia digital, terdapat beberapa tantangan yang di hadapi oleh dunia dakwah yaitu cakupan dakwah yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh sebagian penda'I menjadi salah satu jalan keluar untuk mencapai para umatnya. Dengan cara yang dilakukan Hanan Attaki dalam menggunakan sosial media untuk media berdakwah ia dapat menjangkau kalangan anak muda, seperti kita ketahui bahwa pengguna media sosial terbanyak adalah rentan usia anak muda (Risidiana Aris, 2014).

**2. Hanan Attaki memiliki gaya/style berdakwah yang sesuai dengan keadaan masa kini.**



Gambar 2. Grafik Gaya/Style Berdakwah Hanan Attaki

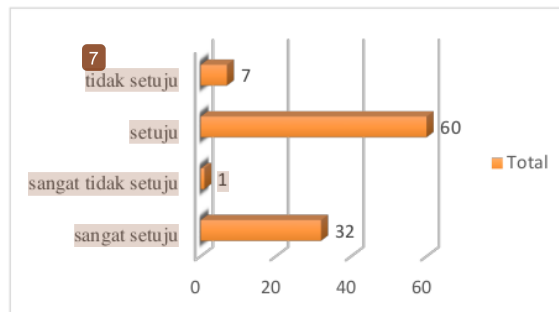
Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden sangat setuju, 48 responden setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang memiliki gaya berdakwah yang sesuai dengan keadaan masa kini.

Dalam berdakwah seorang da'i harus memikirkan strategi dan perencanaan metode yang akan di gunakan. Perencanaan metode ini sangat di perlukan untuk bisa memusatkan perhatian setiap unit yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Metode dakwah ini merupakan sistem yang di gunakan untuk mencapai tujuan dakwah yang mencakup seluruh aspek seperti bisang Pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan budaya. Seperti hal nya yang di lakukan Hanan Attaki, pemilihan konten atau gaya berdakwah yang sesuai dengan keadaan masa kini merupakan sebuah perencanaan metode untuk



mengjangkau kalangan anak muda. Pemilihan metode yang digunakan Hanan Attaki mampu menarik perhatian kalangan anak muda (Muliaty. Amin, 2013).

### 3. Saya sering melihat unggahan foto & video dakwah dari akun Instagram @hanan\_attaki



Gambar 3. Tingkat Keseringan Melihat Unggahan Foto dan Video @hanan\_attaki

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa sebanyak 60 responden setuju, 32 responden sangat setuju, 7 responden tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa frekuensi responden sering melihat unggahan konten dakwah berupa foto dan video dari akun Instagram @Hanan\_attaki.

Hal tersebut menandakan bahwa akun Instagram Hanan Attaki sangat konsisten dalam mengupload konten dakwah. Hal tersebut menandakan bahwa metode yang digunakan oleh Hanan Attaki dalam berdakwah adalah dakwah bil lisan yaitu dakwah yang mengaplikasikan dalam bentuk ceramah, seperti khutbah dan metode dakwah bil kitabah yaitu dakwah melalui bentuk tulisan (Abdullah, 2002).

#### Media

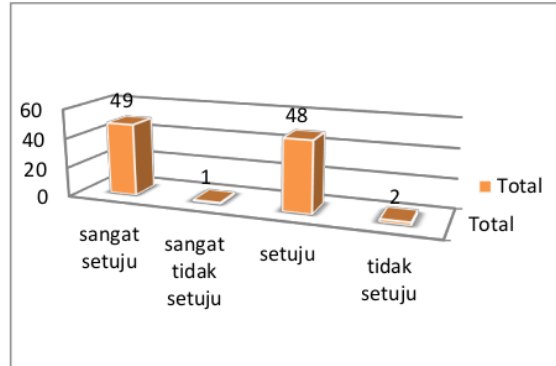
Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi di seluruh dunia ini memengaruhi banyak hal, salah satunya dalam dakwah. Salah satu adanya teknologi dapat menjadi sebuah *trendsetter* dan penentu keberhasilan



terjadinya suatu dakwah (Ishanan, 2017). Potensi yang begitu besar dari adanya suatu teknologi yang melahirkan media baru atau media untuk menjadi alat komunikasi baru bagi manusia di era digital ini. Adanya media seperti media massa yang didalamnya terdapat internet juga menjadi peran besar dalam dakwah (Dulwahab, 2010). Dakwah dengan cara baru di era digital ini untuk menyiarkan siar Islam melalui media-media yang mutakhir dan masa kini.

Salah satu media yang banyak digunakan oleh khalayak sekarang adalah media sosial, seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya. Media-media tersebut juga dapat dikombinasikan agar dakwah tak hanya berisi ajaran agama Islam, namun juga penyampaiannya yang dikemas semenarik mungkin sesuai dengan perkembangan manusia itu sendiri. Adanya media juga menambah banyak alternatif di dunia dakwah, hal tersebut juga harus disesuaikan dengan karakteristik khalayak atau mad'u yang akan mendapatkan informasi dari dakwah itu sendiri (Maghfiroh, 2016 ).

#### 1. Dakwah dari Akun Instagram @hanan\_attaki Menambah Wawasan Saya Mengenai Agama Islam

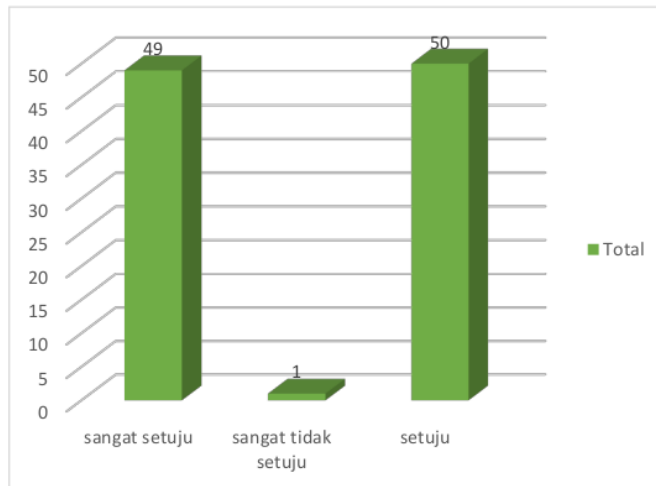


Gambar 4. Pengaruh Dakwah Akun @hanan\_attaki

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa sebanyak 49 responden sangat setuju, 48 responden setuju, 2 responden tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju

dengan pernyataan bahwa Konten dakwah dari akun Instagram @Hanan\_Attaki menanbah wawasan responden mengenai agama islam.

## 2. Unggahan yang Berisi Dakwah pada Akun Instagram @hanan\_attaki di Kemas Secara Menarik

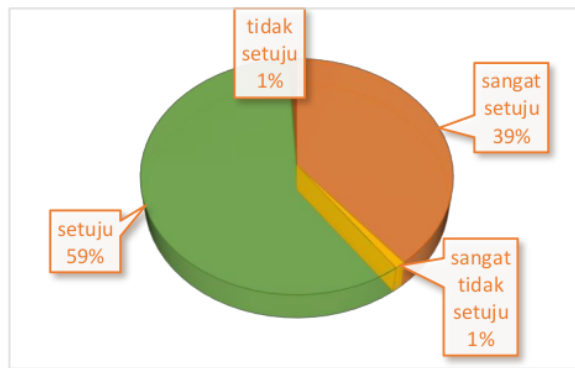


Gambar 5. Pengemasan Unggah Akun @hanan\_attaki

5 Berdasarkan grafik diatas bahwa sebanyak 50 responden setuju, 49 responden sangat setuju dan 1 responden tidak setuju. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden setuju dengan unggahan yang berisi dakwah pada akun Instagram @hananattaki di kemas secara menarik.

Dakwah yang *up to date* akan lebih mudah di terima khalayak di era konvergensi media masa kini (Ishanan, 2017). Menarik perhatian mad'u yang notabene sekarang hodupnya berdampingan dan tidak dapat jauh dengan *gadget* dan koneksi internet. Hal tersebut dapat mempermudah dakwah di media sosial Instagram hingga Youtube seperti halnya yang dilakukan oleh Hanan Attaki.

### 3. Menurut Saya Akun Instagram @hanan\_attaki Melakukan Dakwah dengan Penyampaian Pesan yang Bijak



Gambar 6. Tingkat Penyampaian Pesan Akun @hanan\_attaki

5 Berdasarkan grafik dapat bahwa sebanyak 59 responden setuju, 39 responden sangat setuju, 1 responden tidak setuju dan 1 orang responden sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa akun Instagram @hanan\_attaki melakukan dakwah dengan penyampaian pesan yang bijak.

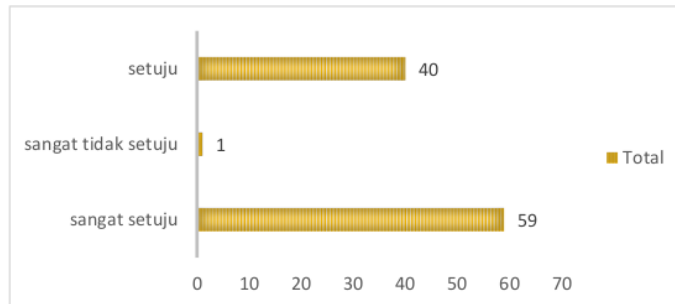
Pesan yang bijak dilakukan dalam dakwah di media sosial diperlukan untuk mendekati mad'u yang akan menjadi sasaran siaran dakwah. Penyampaian pesan yang bijak dan kekinian tentunya lebih mudah diterima di era konvergensi media saat ini.

#### Pesan Dakwah

Istilah konvergensi media yang mengombinasikan antara media telekomunikasi dan internet dapat menambah informasi yang disajikan, termasuk dakwah. Keberadaan media sosial bagi mad'u dapat mempermudah aspek dan nilai penyebaran dari dakwah itu sendiri (Dulwahab, 2010). Pesan dakwah pun tidak hanya mengubah pesan menjadi digital kemudian disebar di media, melainkan pesan yang di konvergensi menjadi menarik dan 'kekinian' membuat khalayak lebih mudah untuk menerimanya. Pesan-pesan dakwah yang telah di konvergensi di media, di kemas dengan wajah baru yaitu

'Dakwah *Up to Date*'. Hal tersebut juga dapat membuat mad'u menerima pesan-pesan dakwah dengan seksama dan tetap mengikuti perkembangan zaman.

### 1. **Dakwah yang Disebarkan di Akun Instagram @hanan\_attaki Menggunakan Bahasa yang Sederhana dan Mudah di Pahami**



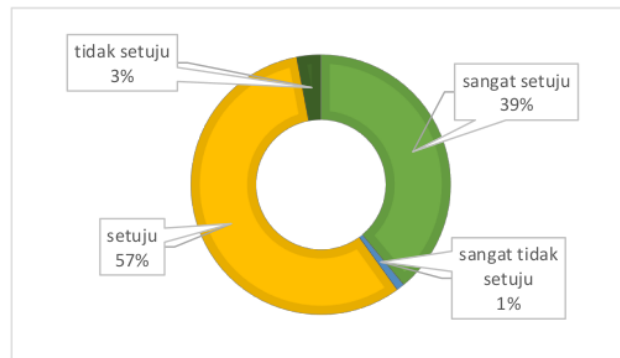
Gambar 7. Penggunaan Bahasa Akun @hanan\_attaki

Berdasarkan grafik didapat bahwa sebanyak 59 responden sangat setuju, 40 responden setuju dan 1 responden sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden sangat setuju bahwa dakwah yang disebar di akun Instagram @hanan\_attaki menggunakan bahasa sederhana dan mudah di pahami.

Selain penyampaian pesan yang bijak, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami khususnya di media sosial akan lebih mudah mendapat banyak respon dari mad'u (Ishanan, 2017). Khalayak atau mad'u yang menjadi pendengar atau pengikut dari dakwah yang dilakukan Hanan Attaki menyukai sistem dakwah yang ringan, sederhana dan kekinian.

### 2. **Konten di Akun Instagram @hanan\_attaki Berhubungan dengan Kehidupan Sehari-hari**

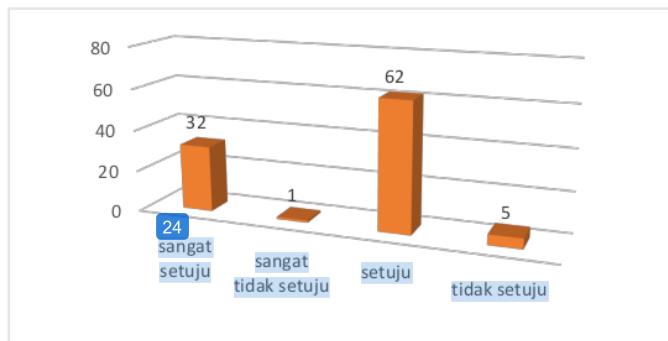
Berdasarkan grafik didapat bahwa sebanyak 57 responden setuju, 39 responden sangat setuju, 1 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa konten di akun Instagram @hanan\_attaki berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 8. Konten di Akun Instagram @hanan\_attaki

Adanya kaitan antara pesan dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u dengan kehidupannya sehari-hari menjadi daya tarik tersendiri. Mad'u jadi lebih mudah untuk mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari mereka. Aktivitas dari penyebaran dakwah di era konvergensi media ini memiliki banyak pilihan sesuai dengan karakteristik dari mad'u itu sendiri (Ishanan, 2017).

### 3. Pesan Dakwah dari Akun @hanan\_attaki Memberikan Motivasi bagi Saya untuk Hijrah



Gambar 9. Pesan Dakwah dari Akun @hanan\_attaki

Berdasarkan grafik hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 62 responden menyatakan setuju dan 5 responden menyatakan tidak setuju. Maka dari itu dapat

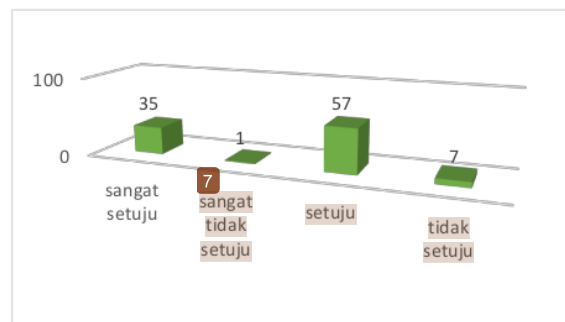
disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju atas pernyataan bahwa pesan dakwah dari akun Instagram Hanan Attaki memberikan motivasi untuk hijrah.

Pesan dakwah yang disampaikan melalui media yang lahir dari perkembangan teknologi memberikan dampak nyata bagi kaum pencari ilmu tentang agama seperti mampu merubah pola pikir masyarakat baik dalam cakupan kecil maupun luas. Tujuan dakwah yang dirancang melalui media yang dihasilkan teknologi memiliki tingkat keberhasilan dan efektivitas cukup tinggi sehingga mampu memberikan motivasi kepada khalayak dengan sesuai maksud pesan dakwah. Pemanfaatan media dan teknologi sudah dilakukan umat Islam untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi, dan lain-lain termasuk pencarian dakwah sebagai sumber informasi dan motivasi (Ma'arif, 2010).

### Mad'u

Dakwah yang baik adalah dakwah yang di mana da'i dan mad'u dapat melakukan komunikasi secara interaktif dan tidak pasif. Da'i harus dapat membawa pendengar atau obyek dakwah ke dalam dakwah yang disampaikannya dengan cara menciptakan suasana atau atmosfer komunikatif di mana pesan yang disampaikan tidak hanya oleh da'i melainkan mad'u ikut serta dalam mengembangkan dakwah. Mad'u sebagai sasaran dakwah baik dalam bentuk individu atau kelompok, kebutuhannya harus dapat disesuaikan oleh da'i sebagai komunikator dan da'i harus mampu menggarap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada masa kini (Rosyid, 2014).

#### 1. Konten Hanan Attaki Lebih Menarik Perhatian Followers Kalangan Anak Muda

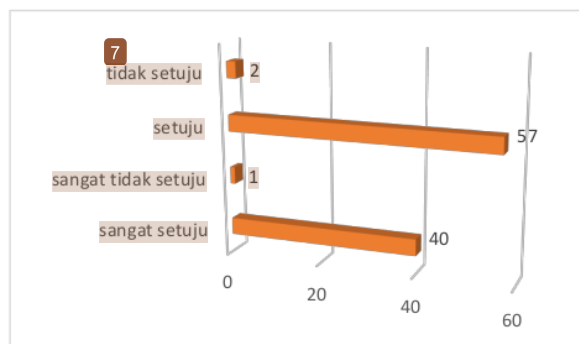


Gambar 10. Ketertarikan pada Konten Hanan Attaki

Berdasarkan grafik hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 35<sup>14</sup> responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 57 responden menyatakan setuju dan 7 responden menyatakan tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju atas pernyataan bahwa konten di Instagram Hanan Attaki lebih menarik perhatian followers kalangan anak muda.

Hal tersebut membuktikan bahwa konten yang disediakan oleh Hanan Attaki pada akun Instagram-nya sesuai dengan kebutuhan masa kini di mana pengguna internet terbanyak sekarang adalah rentan usia remaja atau kalangan muda (Risadiana, 2014). Pemanfaatan media oleh Hanan Attaki mengarah pada mad'u yang tepat yakni mad'u atau sasaran dakwah muda generasi penerus Islam. Kalangan muda membutuhkan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan tentang Islam dan Hanan Attaki mampu menyajikannya sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masa kini sehingga dakwahnya tidak terkesan tua dan membosankan.

## 2. Dakwah yang di Kemas Secara *Up to Date* pada Akun Instagram @hanan\_attaki yang Dibutuhkan oleh Kalangan Anak Muda



Gambar 11. Dakwah yang di Kemas Secara *Up to Date* pada Akun Instagram @hanan\_attaki

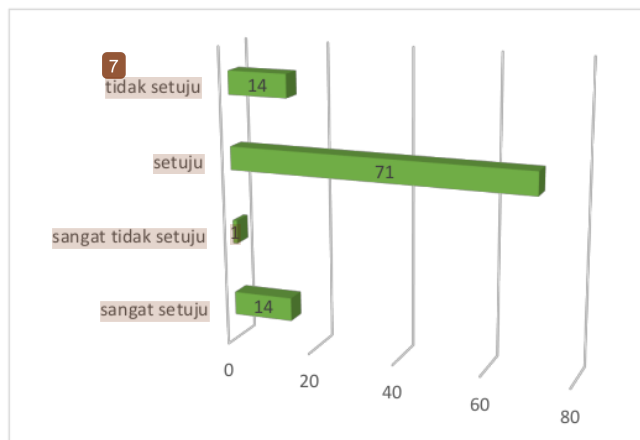
Berdasarkan grafik hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 40<sup>4</sup> responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 57 responden menyatakan setuju dan 2 responden menyatakan tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju atas pernyataan bahwa dakwah



yang dikemas secara up to date pada akun Instagram Hanan Attaki yang dibutuhkan oleh kalangan anak muda.

Dakwah yang dikemas pada akun Instagram Hanan Attaki selalu mengambil dari fenomena masa kini sehingga dapat disimpulkan bahwa Hanan Attaki lebih mendekatkan diri pada mad'u remaja dan kalangan muda dengan materi dakwah berupa hal-hal kecil yang sering dialami oleh para remaja saat ini. Dakwah Hanan Attaki bersifat memotivasi kalangan anak muda karena pengemasannya yang merujuk pada masa kini. Dakwah yang dikemas dalam bentuk konten pada akun Instagram-nya menggunakan bahasa yang mudah diterima sehingga mampu membangun persepsi publik khususnya generasi milenial (Abdullah, 2018).

### 3. Akun Instagram @hanan\_Attaki Sering Melakukan Interaksi dengan Followers melalui Fitur Comment/Instastory



Gambar 12. Akun Instagram @hanan\_Attaki Sering Melakukan Interaksi dengan Followers melalui Fitur Comment/Instastory

Berdasarkan grafik hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 14 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 71 responden menyatakan setuju dan 14 responden menyatakan tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju atas pernyataan bahwa akun Instagram Hanan Attaki sering melakukan interaksi dengan followers melalui fitur comment/instastory.

Hanan Attaki menerapkan konsep dakwah interaktif melalui media. Pemanfaatan fitur yang tersedia pada Instagram dijadikannya sebagai media untuk berinteraksi dengan mad'u untuk berdiskusi dan saling bertukar pikiran. Teknologi komunikasi baru menyediakan sebuah media yang memfasilitasi komunikasi interpersonal yang termediasi dalam konteks yang lebih luas dan mampu meraih khalayak pada cakupan lebih luas (Dulwahab, 2010). Dengan pemanfaatan fitur canggih yang disediakan media, maka pesan dakwah akan lebih tersampaikan dengan efektif melalui diskusi dan pertukaran ide ataupun pengetahuan sehingga pemikiran khalayak lebih terbuka.

### **Metode Dakwah Hanan Attaki**

Al-Qur'an mengajarkan da'i untuk melakukan beberapa cara dalam dakwah. Qur'an surat an-Nahl ayat 125 secara umum menggambarkan prinsip dan metode dakwah. An-Nahl yang berarti lebah memiliki berbagai keistimewaan dan memberikan manfaat bagi manusia. Begitu juga dengan metode dakwah yang disebutkan dalam surat an-Nahl. Berdasarkan hal tersebut, analisis dilakukan berdasarkan kategori metode dakwah menurut surat an-Nahl ayat 125 yang terdiri dari tiga cara.

### ***Al-Hikmah***

Dakwah al-hikmah dapat diartikan sebagai kegiatan penyeruan atau pengajaran dengan cara yang bijak, filosofis argumentatif, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah nubuwah dan ajaran al-Qur'an. Dakwah al-hikmah dikenal sebagai dakwah yang bijak, selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u. Beberapa poin yang telah disebutkan berdasarkan pernyataan dari Google Form, dapat dikualifikasikan kepada salah satu metode dakwah yaitu Al-Hikmah. Salah satunya adalah pernyataan pada pesan dakwah dari akun @hanan\_attaki memberikan motivasi bagi saya untuk hijrah karena sebagai seorang Ustadz yang mampu menepatkan diri sebagai teladan dengan tutur bahasa yang mudah diterima sehingga mad'u dapat merasakan hubungan dengan da'i sehingga dapat memotivasi. Konten Hanan Attaki lebih menarik perhatian followers kalangan anak muda, karena dakwah dikemas sesuai permasalahan masa kini sehingga umumnya yang lebih tertarik adalah kalangan muda. Dakwah yang dikemas

secara up to date pada akun Instagram Hanan Attaki yang dibutuhkan oleh kalangan anak muda, karena memenuhi syarat-syarat yang ada pada kategori ini seperti kadar materi dakwah yang sesuai dengan kalangan muda masa kini, tidak membosankan dan selalu dikaitkan dengan fenomena masa kini.

Beberapa vidio baru yang diunggah Hanan Attaki pada akun Instagram-nya sebagian besar adalah vidio dakwah dengan thumbnail judul dakwah seperti “ikhtiar hati”, “nikmat kesempatan”, “ikhlas yang ngarep”, “dikangenin”, “ilmu itu hadiah dari Allah”, dan masih banyak lagi vidio dakwah dengan judul-judul pada thumbnail vidio. Melihat judul-judul dakwah Hanan Attaki pada unggahannya, Hanan Attaki sudah memerhatikan syarat-syarat dakwah dalam metode al-Hikmah.

Tema dakwah pada setiap unggahannya menyesuaikan dengan keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi. Hanan Attaki menempatkan tema yang sesuai dengan pengikut akunnya yang didominasi oleh kalangan muda. Pembahasan yang diangkat merupakan keadaan atau kejadian yang kebanyakan menjadi permasalahan dan sangat umum dialami kalangan muda. Kadar <sup>1</sup> materi dakwah yang disampaikan juga sesuai dengan tingkat pemahaman pengikutnya. Beberapa vidio dakwah menunjukkan cara penyampaian yang dikemas dengan bahasa yang sederhana agar pesan pada tema dakwah dapat tersampaikan oleh pendengar dakwah. Hanan Attaki merevolusi gaya dan metode dakwah agar sesuai dengan zaman dan kebutuhan pengikutnya. Jika dalam bahasa gaul atau bahasa sehari-hari dapat disebutkan dakwah Hanan Attaki adalah ‘kekinian’ di mana metode dan materinya tidak membosankan dan selalu up-to-date sesuai dengan kondisi masa kini. Metode penyampaian materi dakwah dibuat sangat menarik pada setiap unggahan di akun Instagram Hanan Attaki seperti menambahkan judul menarik pada thumbnail vidio, mengunggah konten tentang isu sehari-hari, dan menyelipkan humor dan contoh dalam keseharian yang membuat pengikutnya bisa merasakan hubungan dan kaitan antara dirinya dengan dakwah tersebut

### ***Al-Mauidzatil Khasanah***

Al-Mauidzatil khasanah merupakan salah satu <sup>1</sup> metode dakwah yang terdapat dalam surat *An-Nahl*. Dalam hal ini metode dakwah yang dilakukan Hanan Attaki dalam

setiap konten yang diunggahnya di akun Instagram @Hanan\_ataki menunjukkan salah satu metode dakwah yang digunakan sesuai dengan ajaran islam di dalam Al-quran yaitu metode dakwah Al-Mauidzatil khasanah. Dakwah Al-Mauidzatil khasanah merupakan sebuah metode dakwah yang menjadikan dirinya sebagai teladan, memberikan motivasi, penggunaan Bahasa yang lembut, tutur kata yang lemah lembut dan kelembutan hati yang menyentuh jiwa untuk senantiasa mengajak memperbaiki diri (Alhidayatillah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian melalui Google Form yang telah disebarakan kepada para pengikut akun Instagram @Hanan\_attaki, terdapat beberapa poin yang menunjukkan bahwa metode yang dilakukan Hanan Attaki ketika berdakwah adalah metode Al-Mauidzatil khasanah. Beberapa yang menunjukkan masuk kedalam kategori ini adalah pernyataan bahwa hanan ataki merupakan seorang pedakwah yang memiliki gaya penyampaian yang bijak dan sangat mudah dipahami sehingga dapat memotivasi para pengikutnya untuk hijrah dan menjadi yang lebih baik (Alhidayatillah, 2017).

Hasil dari 3 pernyataan tersebut sebagian besar setuju. Itu berarti bahwa tiga perilaku yang di perlihatkan oleh Hanan attaki menandakan bahwa diri juga menggunakan metode dakwah Al-Mauidzatil khasanah. Dapat diartikan bahwa pembawaan dan cara penyampaian yang dilakukan Hanan Attaki jauh dari sikap egois, agitasi emosional, dan atau apologi. Metode yang dilakukan sangat pas ketika ia memberikan dakwah kepada masyarakat awam. Disini Hanan attaki berhasil berperan sebagai pembimbing dan teman dekat yang senantiasa memberikan bimbingan kepada para mad'u.

Selaras dengan data yang di dapat dari Google Form, menunjukkan bahwa dari setiap video yang di unggah akun @Hanan\_ataki sangat memperlihatkan bagaimana penggunaan Bahasa dan nasehat yang digunakan sangat baik dan menyentuh hati. Tutur kata yang lembut merupakan salah satu ciri dari gaya komunikasi yang sering dilakukan oleh Hanan ataki. Pemilihan setiap kata – kata dan intonasi yang digunakan memberikan motivasi kepada para pengikutnya untuk bisa menjadi lebih baik. Dengan adanya gerakan pemuda hijrah hal ini membuktikan bahwa dakwah ataupun pesan komunikasi yang dilakukan oleh Hanan ataki berhasil dan sampai kepada para pengikutnya.

*Wa-Jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan*

Metode dakwah ketiga yang berasal dari surat An-Nahl ayat 125 yaitu *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan* yang mana berisi mengenai kegiatan dakwah dengan metode melalui diskusi atau perdebatan yang dilakukan dengan baik-baik dan sopan santun. Metode dakwah ini mengutamakan sopan santun, *respect*, dan tidak merasa diri lebih baik atau bahkan lebih pintar (Alhidayatilah, 2017). Jadi dalam metode dakwah ini antara da'i dan mad'u harus saling menghargai satu sama lain saat diskusi atau perdebatan mengenai dakwah atau membahas ajaran islam itu sendiri.

Cara dakwah *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan* ini ditujukan untuk orang ketiga, yaitu pada orang yang hatinya terkurung rasa arogan dan angkuh dalam berdakwah seperti pada zaman jahiliah (Aliyudin, 2014). Tujuan dakwah melalui metode ini tidak untuk mencari siapa yang benar atau salah, melainkan untuk sama-sama mencari seperti apa kebenaran itu terjadi. Namun, dikarenakan pada zaman sekarang bukanlah zaman jahiliah lagi yang mana manusia-manusia sudah memiliki daya pikir yang modern. Metode ini lebih kepada orang-orang yang hatinya masih terkurung seperti jaman jahiliah, dengan sikap yang arogan terhadap dakwah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian melalui Google Form yang telah disebarakan kepada para pengikut akun Instagram @hanan\_attaki, terdapat poin atau pernyataan yang masuk dalam kualifikasi pada metode dakwah *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan*. Salah satu yang termasuk ke dalam metode dakwah ini adalah pernyataan "Akun Instagram @hanan\_attaki Sering Melakukan Interaksi dengan Followers melalui Fitur Comment/Instastory". Hasil dari mini riset penyebaran Google Form dengan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kesimpulan data yang di dapat adalah sebanyak 71 responden dari 100 responden setuju terhadap pernyataan bahwa melalui akun Instagram Hanan Attaki sering terjadi adanya interaksi, baik itu melalui fitur *comment* ataupun *instastory*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Hanan Attaki melakukan salah satu metode dakwah dari salah satu kitab Alquran surat An-Nahl ayat 125 yaitu *wa-jadilhum bi al-lati hiya ahsan*. Adanya metode ini menunjukkan untuk alternatif dalam menjawab pertanyaan atau bahkan tantangan dari mad'u yang memberikan respon negatif dalam diskusi atau debat yang berlangsung (Aliyudin, 2014). Berdasarkan hasil dari jawaban para responden

yang positif, berarti Hanan Attaki melakukan diskusi yang membuat pendengarnya peduli, merespon positif dan menyimak diskusi dengan baik. Hanan Attaki memiliki kesan dan gaya tersendiri ketika menyiarkan dakwahnya kepada para pendengarnya, baik itu secara *online* maupun *offline* alias anti mainstream. Hal tersebut membuat pengikut akun Instagramnya pun merespon dengan positif terhadap konten-konten dakwah yang dibuat oleh Hanan Attaki.

Diskusi yang terjadi pada akun @hanan\_attaki lebih banyak pada kegiatan Hanan Attaki melakukan 'sharing time' yang mana kegiatan tersebut banyak dilakukan secara *offline*, kemudian di share kembali pada akun Instagram beliau untuk menuju pada link akun Youtube. Isi dari diskusi yang dilakukan didominasi oleh pembahasan yang dekat dengan kehidupan generasi muda sekarang. Contohnya tentang peradaban masjid, sedekah sampah untuk di *recycle*, dan lain sebagainya. Tidak hanya hal yang kekinian saja, namun juga tetap menghubungkan dengan kehidupan pada zaman nabi-nabi seperti dakwah pada umumnya. Namun pengemasan dakwah Hanan Attaki yang khas, tidak kaku, dan membuat pendengarnya menikmati dengan ringan.

## SIMPULAN

Berdasarkan semua pernyataan yang telah diajukan melalui Google Form, dari 100 responden mayoritasnya menyatakan setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa Hanan Attaki memenuhi syarat-syarat yang ada pada kategori dakwah (da'i/tim dakwah, media, pesan dakwah, dan mad'u). Gaya dakwah Hanan Attaki yang menggunakan bahasa sederhana dan mudah diterima kalangan muda. Hal tersebut menjadikannya teladan Ustadz Islam masa kini yang mampu sasaran dakwahnya tepat mengenai kalangan muda. Berdasarkan metode dakwah dalam Alquran surat An-Nahl ayat 125, metode dakwah Hanan Attaki pun sudah memenuhi ketiga metode tersebut, yaitu *Al-Hikmah, Al-Mauidzatil Khasanah, dan Wa-Jadilhum Bi Al-Lati Hiya Ahsan*. Maka dari itu, kesimpulan yang bisa di ambil bahwa Hanan Attaki merupakan seorang pedakwah /ustadz yang terkenal di kalangan anak muda, gaya dakwahnya yang masa kini membuat hanan attaki memiliki banyak pengikut di media sosial Instagram. Akun instagramnya pun intens untuk mengupload konten tentang dakwah.



## DAFTAR PUSTAKA

- 12  
Abdullah, Wawasan Dakwah; Kajian Efistemologi, Konsepsi dan Aplikasi Dakwah (Medan: IAIN Press, 2002), hal. 99.
- 9  
Abdullah, S. D. A. 2018. Peran Hanan Attaki dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi atas Video “Kangen” di Youtube). *Raushan Fikr*, 7(1), 65–74.
- 20  
Alhidayatilah, Nur. 2017. DAKWAH DINAMIS DI ERA MODERN (Pendekatan Manajemen Dakwah). *Jurnal An-Nida* Vol. 41 No. 2
- 29  
Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- 28  
Aliyudin, A. (2014). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5(16), 181. <https://doi.org/10.15575/jid.v5i16.360>
- 16  
Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1.
- 3  
Dulwahab, Encep. 2010. DAKWAH DI ERA KONVERGENSI MEDIA. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 5, No 16.
- 13  
Fatoni, Uwes & Rais, Annisa Nafisah. 2018. Pengelolaan Kesan Da'i dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 12, No. 2.
- 23  
Husain, Achmad. 2020. Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital. *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman* Vol: 8 No. 1.
- Ishanan. 2017. Dakwah di Era Cyberculture: Peluang dan Tantangan. *Komunike*. Volume ix, No. 2,
- 10  
Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- 15  
Maghfiroh, Eva (2016). *Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Volume 2 No. 1
- 19  
Muliaty Amin, 2013. *Information Technology (IT) dan Urgensinya Sebagai Media Dakwah Era Kontemporer*. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol : 14
- 31  
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabet
- 18  
Risidiana, Aris. 2014. Transformasi Peran Da'I Dalam Menjawab Peluang dan Tantangan. *Jurnal Dakwah*. Vol : 17, No. 2.
- 12  
Rosyid, Mohammad. 2014. OBJEK DAKWAH YANG TERNAFIKAN: Studi Kasus Pada Komunitas Samin. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol 15, No 2.



# metode baru dakwah hanan ataki

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.uin-suska.ac.id](http://ejournal.uin-suska.ac.id)

Internet Source

3%

2

S. Dinar Annisa Abdullah. "PERAN HANAN ATAKI DALAM MEMBANGUN PERSEPSI GENERASI MILENIAL TENTANG TUHAN (ANALISIS ISI ATAS VIDEO "KANGEN" DI YOUTUBE)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2018

Publication

2%

3

[www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id](http://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id)

Internet Source

2%

4

Anggrainy Chaniago, Merry M. Pelupessy, Sarifuddin Sarifuddin, Yulianty S. Ginting. "ANALISIS PENGARUH PROMOSI YANG TERINTEGRASI DAN KEUNGGULAN POSITIONING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SABUN MANDI LUX DI KOTA AMBON", Jurnal Soso-Q, 2020

Publication

1%

5

[www.repository.uinjkt.ac.id](http://www.repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

1%

6

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

7

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

1%

8

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

1%

9

[jurnal.balaibahasajateng.id](http://jurnal.balaibahasajateng.id)

Internet Source

1%

10

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

1%

11

Submitted to St. Petersburg High School

Student Paper

1%

12

[ejournal.uin-suka.ac.id](http://ejournal.uin-suka.ac.id)

Internet Source

1%

13

[ejournal.iainkendari.ac.id](http://ejournal.iainkendari.ac.id)

Internet Source

<1%

14

[documents.mx](http://documents.mx)

Internet Source

<1%

15

[journal.budiluhur.ac.id](http://journal.budiluhur.ac.id)

Internet Source

<1%

16

Submitted to Universitas Muhammadiyah

<1%

---

17	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://ejournal.unida.gontor.ac.id">ejournal.unida.gontor.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	Ahmad Syamsul Muarif, Iin Handayani. "Membimbing Umat Melalui Program Ngaji Bisnis di Lembaga Sosial Teras Dakwah", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2020 Publication	<1%
20	<a href="http://jurnal.iainkediri.ac.id">jurnal.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
22	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://ebookdig.biz">ebookdig.biz</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1%
25	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

26	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
27	journal.stibanksalmasoem.ac.id Internet Source	<1%
28	Asla Eva Setya, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ade Devia Pradipta. "Commodification Of Islamic Values In The Ads Of "Hijab Fresh" Body Lotion", INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2020 Publication	<1%
29	vm36.upi.edu Internet Source	<1%
30	hjr2009.wordpress.com Internet Source	<1%
31	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
32	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
33	anzdoc.com Internet Source	<1%
34	kopipagiendraka.blogspot.com Internet Source	<1%
35	Derwin Derwin, Suharto Suharto, Syamsuri Syamsuri. "AKSESIBILITAS MEDIA SOSIAL	<1%

DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI  
PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU", Al-  
Mishbah | Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi,  
2017

Publication

36

Muhammad Azizullah Ilyas. "Kompetensi Juru Dakwah dalam Pandangan Jama'ah Tabligh", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018

Publication

<1%

37

[ejournal-binainsani.ac.id](http://ejournal-binainsani.ac.id)

Internet Source

<1%

38

[wali-news.com](http://wali-news.com)

Internet Source

<1%

39

[journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1%

40

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

<1%

41

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1%

42

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1%

43

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1%

44

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1%

45

positori.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1%

---

46

repository.bsi.ac.id

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off